

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Berdasarkan objek yang diteliti dan tujuan yang hendak dicapai, maka pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. (Sugiyono, 2014, hlm. 8) mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Variasi metode adalah angket, wawancara, pengamatan, atau tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey, Metode survei merupakan salah satu metode penelitian kuantitatif yang sering digunakan oleh para peneliti pemula. Metode ini bertujuan untuk melihat keadaan yang menjadi objek penelitian apa adanya, dengan melihat data dan informasi yang ada dalam sampel, tanpa memberikan perlakuan (*treatment*) khusus. Oleh sebab itu, pada metode ini lazim menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung terhadap suatu gejala, wawancara, kuesioner, kuesioner terkirim (*mailed questionnaire*) atau survei melalui telepon (*telephone survey*). Metode tersebut ingin melihat bagaimana kejadian-kejadian berlangsung pada waktu tertentu terjadi, dan adakah dampaknya pada kejadian yang lain. Hal yang terakhir itu disebut metode sebab-akibat (*casual*). (Rully Indrawan, 2017, hlm. 53)

Rancangan penelitian dibuat agar penelitian dapat berjalan dengan baik. Untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini menjelaskan antara karakteristik jiwa kewirausahaan terhadap hasil belajar siswa.

Untuk memudahkan pengertian dan menghindari kesalahan pengertian, maka perlu dirumuskan definisi operasional untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendidikan kewirausahaan dengan simbol (X). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah motivasi berwirausaha siswa dengan simbol (Y) merupakan nilai mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan kelas X di SMA Negeri 16 Bandung.

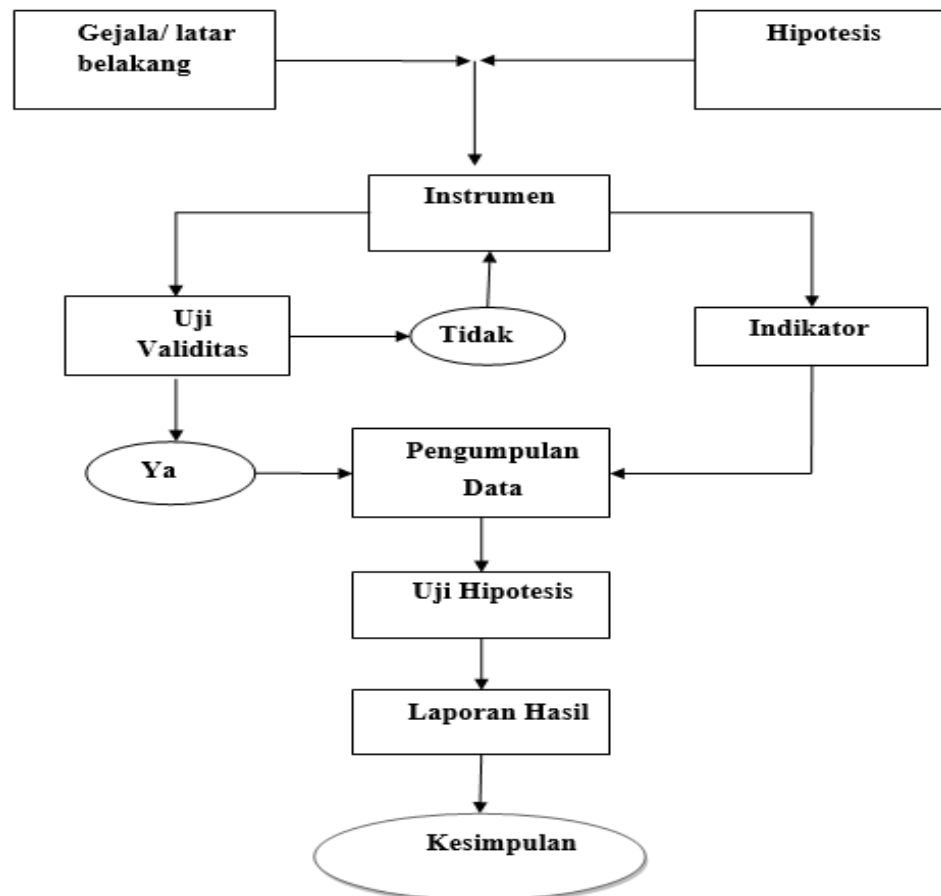
B. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas X di SMA NEGERI 16 Bandung. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam pelaksanaan penelitian ini akan menggunakan metode jenis penelitian kuantitatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan (pada siswa-siswi kelas X SMA NEGERI 16 Bandung dan metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif survei eksplanasi (*Explanatory Survey*).

Desain Penelitian (research design) merupakan gambaran umum penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan tertentu. (Rully Indrawan , 2017, hlm. 30). Dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja. Langkah-langkah yang akan dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan informasi tentang seberapa besar motivasi siswa dalam mempelajari kewirausahaan

2. Mengumpulkan informasi (berupa hasil angket)
3. Melakukan pengujian hipotesis untuk membuktikan hubungan atau pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha siswa.
4. Membuat kesimpulan terhadap hasil uji hipotesis.



Gambar 3.1

Desain Penelitian

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian merupakan sumber data. Subjek penelitian sering disebut juga populasi yang merupakan keseluruhan dari objek penelitian. Sugiyono (2012: 80), menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMAN 16 Bandung tahun pelajaran 2017/2018.

Table 1.1
Populasi

Populasi	
KELAS	JUMLAH
X IPS 1	34
X IPS 2	34
X IPS 3	36
X IPS 4	31
X IPS 5	31
X MIPA 1	35
X MIPA 2	36
X MIPA 3	36
X MIPA 4	36
X MIPA 5	34
X MIPA 6	35
	378

Maka dari data populasi di atas dapat ditentukan sampel sebesar 194 siswa, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$S = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$S = \frac{378}{1 + 378 \cdot 0.05^2}$$

$$S = \frac{378}{1 + 378 \cdot 0.0025}$$

$$S = \frac{378}{1,945}$$

$$S = 194$$

Keterangan :

S : Sampel

N : Populasi

e : Tingkat kesalahan

2.Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni pendidikan kewirausahaan sebagai variabel terikat, motivasi berwirausaha sebagai variabel bebas. Adapun pada penelitian ini akan dilaksanakan pada mata pelajaran prakarya kewirausahaan (PKWU) kelas X ipa dan ips di SMA NEGERI 16 BANDUNG.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Jenis data yang akan diambil dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Adapun yang dimaksud data kuantitatif adalah data penelitian yang berhubungan dengan angka atau bilangan yang diperoleh dari angket.

2. Instrument penelitian

Sebelum angket digunakan untuk mengumpulkan data dari subjek penelitian, terlebih dahulu, dilakukan uji coba instrument. Uji coba instrument ini dimaksudkan untuk memperoleh alat ukur yang sah (valid) dan handal (reliabel).

Untuk mengetahui baik buruknya instrument yang digunakan dalam penelitian, angket yang digunakan dalam penelitian sebelumnya diuji cobakan terlebih dahulu, untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrument. Uji coba instrument penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui layak atau tidaknya instrument dalam hal ini adalah motivasi berwirausaha yang diuji cobakan dengan jumlah responden 32 siswa kelas X. Uji coba dilakukan di SMAN 16 Bandung karena mempunyai karakteristik yang relatif lancar.

E. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel digunakan untuk mengidentifikasi variabel-variabel penelitian agar pengukuran yang dilakukan lebih mudah. Sehingga dapat dijadikan patokan dalam pengumpulan data. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 39), Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab

perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen pada penelitian ini yaitu pendidikan kewirausahaan.

2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 39), variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Berdasarkan pendapat tersebut maka yang menjadi variabel dependen pada penelitian ini yaitu motivasi berwirausaha siswa.

Operasionalisasi masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel yang berikut ini:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indicator
Pendidikan Kewirausahaan (X)	Nilai-nilai Kewirausahaan melalui Pendidikan Kewirausahaan (Kemendiknas dalam Wisnu 2015, h. 16)	Berani mengambil resiko
		Kerja keras
		Jujur
		Disiplin
		Rasa Percaya Diri
Motivasi Berwirausaha Siswa (Y)	keempat sikap yang diungkapkan Padji Anoraga dan H. Djoko Sudantoko dalam wisnu (2015)	Tanggung jawab
		Berinisiatif untuk maju dan melakukan yang terbaik
		Dinamis, ulet dan

		gigih
		Bernani menerima keritikan dan saran yang bermanfaat

F. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a) Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 274), “Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, legger, agenda dan sebagainya”. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa kelas X di SMA Pasundan 3 Bandung yang mengikuti pendidikan kewirausahaan dalam mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan (PKWU).

b) Kuesioner/angket

Menurut Sugiyono (2014, h. 199) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Dalam penelitian ini kuesioner berupa pernyataan yang berkaitan dengan pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha siswa. Selanjutnya kuesioner ini akan dibagikan kepada siswa kelas X di SMA Pasundan 3 Bandung sebagai responden penelitian. Sehingga dapat diperoleh data berupa data langsung atau primer mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha siswa.

b. Instrumen Penelitian

Menurut Rully Indrawan (2014, hlm. 112), “Instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian”. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner (angket) tertutup karena responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan. Kuesioner ini menggunakan skala *likers* sebagai pedoman dalam penilaiannya. Menurut Rully Indrawan (2014, hlm. 117), “Skala *likert* merupakan pengembangan dari skala rating, khusus dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu objek sikap atau perlakuan”. Skala ini digunakan untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan yang berkaitan dengan pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha siswa. Pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.3

Skor Alternatif Jawaban Kuesioner Modifikasi

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Ragu-ragu (RR)	3	Ragu-ragu (RR)	3
Kurang Setuju (KS)	2	Kurang Setuju (KS)	4
Tidak Setuju (TS)	1	Tidak Setuju (TS)	5

Sumber: Sugiyono, 2014, Metode Penelitian, hlm. 135, disesuaikan.

Kuesioner dibuat berdasarkan indikator yang berhubungan dengan variabel yang digunakan dan dikembangkan sendiri. Berikut ini kisi-kisi instrumen yang digunakan yaitu:

1. Instrumen Pendidikan Kewirausahaan

Tabel 3.4

Kisi-kisi Kuesioner Variabel Pendidikan Kewirausahaan

Variabel	Dimensi	indikator	Pernyataan	Jumlah
Pendidikan Kewirausahaan (X)	Nilai-nilai Kewirausahaan melalui Pendidikan Kewirausahaan (Kemendiknas dalam Wisnu 2015, h. 16)	Berani mengambil resiko	1, 2, 3	3
		Kerja keras	4,5,6,7	4
		Jujur	8,9,10	3
		Disiplin	11,12,13	3
		Rasa percaya diri	14,15,16	3

2. Instrumen Motivasi Berwirausaha

Tabel 3.5

Kisi-kisi Variabel Motivasi Berwirausaha

Variabel	Dimensi	indikator	Pernyataan	Jumlah
Motivasi Berwirausaha Siswa (Y)	keempat sikap yang diungkapkan Padji Anoraga dan H. Djoko Sudantoko dalam wisnu (2015)	Tanggung jawab	17,18,19	3
		Berinisiatif untuk maju dan melakukan yang terbaik	20,21,22	3
		Dinamis, ulet dan gigih	23,24,25	3

		Bernani menerima keritikan dan saran yang bermanfaat	26,27,28,29,30	5
--	--	--	----------------	---

G. Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Berkaitan dengan pengujian validitas instrument Riduwan dalam Anisa (2016, h. 68) dijelaskan bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan alat ukur”.

Menurut Sugiyono (2013:97) bahwa “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur”.

Pengujian validitas instrument dilakukan dengan analisis faktor, dengan terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkolerasi setiap butir alat ukur dengan skor total yang jumlah tiap skor butir. Untuk mengitung validitas alat ukur digunakan dengan aplikasi hitung SPSS 23,0:

Setelah diperoleh nilai r hitung kemudian dikonsultasikan dengan nilai r tabel dengan taraf signifikan 5%.

Kaidah keputusan: Jika r hitung $>$ r tabel berarti valid

 Jika r hitung $<$ r tabel berarti tidak valid

Tabel 3.6
Table r (koefisien kolerasi sederhana)

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433

179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
191	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
192	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
193	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
194	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
195	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327
196	0.1172	0.1395	0.1652	0.1827	0.2321
197	0.1169	0.1391	0.1648	0.1822	0.2315
198	0.1166	0.1388	0.1644	0.1818	0.2310
199	0.1164	0.1384	0.1640	0.1813	0.2304
200	0.1161	0.1381	0.1636	0.1809	0.2298

Sumber: Juaidi, 2012,<http://junaidichaniago.wordpress.com>

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan atau keajegan) alat pengumpulan data (instrument) yang digunakan. Dalam penelitian ini, untuk menguji reliabilitas penulis menggunakan program *Excel Windows* dan *SPSS V. 23*. Berdasarkan perhitungan reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha (r_{11}) untuk variabel model pembelajaran (X_1). Hasilnya kemudian dibandingkan dengan r tabel pada Tabel r *product moment* diperoleh harga r_{tabel} pada taraf kepercayaan dan responden.

Berikut ini pedoman penafsiran dari kriteria reliabilitas menurut Riduwan dan Sunarto dalam Ari Priatna S. (2016, hlm. 62) yaitu:

Tabel 3.7
Kriteria Realibilitas Suatu Penelitian

Interval Koefisien Reliabilitas	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat reliabel
0,600 – 0,800	Reliabel
0,400 – 0,600	Cukup reliabel
0,200 – 0,400	Kurang reliabel
0,000 – 0,200	Tidak reliabel

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis bertujuan untuk menguji data yang akan diolah sudah memenuhi persyaratan atau tidak. Adapun pengujian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Menurut Riduwan dalam Ari Priatna S. (2016, hlm. 63), “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”. Pengujian ini dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi karena termasuk asumsi yang sangat penting untuk dilakukan dalam penelitian. Alat uji normalitas yang akan digunakan yaitu *Kolmogorov-Smirnov* pada SPSS 23,0 *for windows*. Menurut Ali Muhson dalam Yunita Widyaning Astiti (2014, hlm. 57), “Kriteria pengambilan keputusan uji normalitas adalah jika nilai *Asymp Sig* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, jika *Asymp Sig* kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal”.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menguji variabel independen dan dependen apakah memiliki hubungan yang linear atau tidak. Jika hasil

pengujian tersebut tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilakukan. Menurut Ali Muhson dalam Yunita Widyaning Astiti (2014, hlm. 57), “Kriteria pengambilan keputusan uji linearitas adalah jika nilai *sig F* tersebut kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai *sig F* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linear”. Pengujian ini akan dilakukan dengan menggunakan SPSS 23,0 *for windows*.

2. Hipotesis yang Diajukan

Hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Adapun perumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1) adalah sebagai berikut:

$H_{0:pyx=0}$ = Tidak terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas X di SMA NEGERI 16 Bandung.

$H_{1:pyx \neq 0}$ = Terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas X di SMA NEGERI 16 Bandung.

3. Uji Hipotesis

Adapun pengujian hipotesis yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Regresi Linear Sederhana

Menurut Yunita Widyaning Astiti (2014, hlm. 58), “Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan kausal antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen”. Sehingga pengujian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (X) dan dependen (Y) dengan menggunakan bantuan SPSS 23,0 *for windows*.

Persamaan regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan: Y = variabel dependen

X = variabel independen

a = nilai *intercept* (konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Sugiono dalam Yunita Widyaning Astiti (2014, hlm. 59), “Koefisien determinan merupakan suatu nilai yang menjelaskan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikatnya dalam suatu persamaan regresi. Nilai koefisien determinan antara 0 dan 1. Untuk menghitung koefisien determinasi yaitu dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi”. Pengujian ini akan dilakukan dengan menggunakan SPSS 23,0 *for windows*.

c. Rancangan pembahasan

Setelah peneliti berhasil mengolah data dan uji hipotesis peneliti akan membuat rencana untuk pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun langkah pembahasan, sebagai berikut :

1. Mencari rata-rata pengaruh pelaksanaan pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha siswa.
2. Setelah ditemukan nilai pengaruh maka peneliti melakukan pembahasan melalui analisis factor-faktor pelaksanaan pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha siswa.
3. Setelah ditemukan nilai pengaruh maka peneliti melakukan dan menarik kesimpulan.

Table 3.8
Kriteria penapsiran rata-rata

No	Kategori	Skor
1	Sangat Baik	4,01 – 5,00
2	Baik	3,01 – 4,00
3	Cukup	2,01 – 3,00
4	Tidak Baik	1,01 – 2,00
5	Sangat Tidak Baik	0,00 – 1,00

Sumber : Riduwan 2015 dasar-dasar statistic, hlm. 228, disesuaikan

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu tahap persiapan, tahap penerapan, tahap analisis data dan tahap penarikan kesimpulan.

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini peneliti melakukan studi pustaka, dan menentukan sampel penelitian. Setelah sampel penelitian dilakukan, kemudian peneliti menentukan kelas yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Pada tahap persiapan ini peneliti membuat kelengkapan instrumen penelitian berupa angket/ kuisisioner mengenai variabel-variabel yang akan diteliti.

2. Tahap Penerapan

Pada tahap ini peneliti melakukan penyebaran instrumen penelitian berupa angket kepada responden yang sudah ditentukan sebelumnya dan pengumpulan kembali instrumen penelitian yang telah diisi oleh responden.

3. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap ini, data yang telah terkumpul kemudian data diverifikasi terlebih dahulu sebelum melakukan tabulasi data sesuai dengan variabel penelitian menggunakan bantuan *software Microsoft Excel 2010*. Menghitung ukuran

statistik terhadap hasil pengukuran variabel penelitian seperti: persentasi rata-rata, simpangan baku dan varians.

4. Tahap Pengujian Data

Setelah di analisis, peneliti akan menguji data untuk mengetahui hasil hipotesis.

5. Tahap Analisis Data

Menganalisis data yang telah dikelompokan berdasarkan variabel penelitian sesuai masalah yang akan dibahas dengan hipotesis yang telah diajukan sebelumnya sehingga bisa mengarah kepada pengambilan keputusan.

6. Tahap Penyajian Data

Mendeskripsikan data yang telah diolah dan dianalisis dalam bentuk uraian dan penyajian tabel-tabel, sehingga permasalahan dibahas dan digambarkan secara jelas.

7. Tahap Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dan diuji menurut perhitungan statistik yang sesuai.

8. Tahap Akhir

Menafsirkan/ menginterpretasikan data yang telah diolah, dianalisis, dan disajikan kemudian dikaitkan dengan hipotesis statistik serta membuat kesimpulan dari hasil penelitian terkait dengan variabel penelit

